

ABSTRAK

Halusinasi merupakan salah satu gejala gangguan jiwa pada individu yang ditandai dengan perubahan sensori persepsi: merasakan sensasi palsu berupa suara, penglihatan, pengecap, perabaan, atau penghiduan. Pasien merasakan stimulus yang sebenarnya tidak ada. Halusinasi terjadi karena 2 faktor predisposisi dan presipitasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi penerapan terapi *Token Economy* pada pasien dengan masalah keperawatan halusinasi pendengaran di Ruang Gelatik Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus menerapkan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, intervebsi, implementasi, dan dengan memfokuskan intervensi terapi *Token Economy*.

Berdasarkan hasil observasi setelah dilakukan tindakan *Token Economy* selama 6 hari, menunjukkan hasil pasien mampu mengontrol halusinasi. Hasil yang didapatkan setelah dilakukan *Token Economy* terhadap pasien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran pasien mampu mengontrol halusinasi.

Simpulan laporan akhir profesi inipenerapan *Token Economy* yang dilakukan selama 5 hari pada pasien halusinasi memberikan dampak penurunan munculnya halusinasi. Disarankan pada pasien tetap menerapkan *Token Economy* dan dimasukkan kedalam jadwal kegiatan harian.

Kata kunci: halusinasi, *Token Economy*